

BAB VI PENUTUP

6.1 Simpulan

Setelah dipaparkan hasil penelitian pada bab IV, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

- a. Masyarakat Asmat masih mempertahankan kehidupan sosial, adat istiadatnya, nilai, norma dan budaya yang patut dijaga oleh setiap masyarakat Asmat yang masih mempercayai kepada roh-roh leluhur yang sangat dihormati sekaligus ditakuti. Masyarakat Asmat masih melakukan ritual-ritual seperti perang pengayuan dan ritual-ritual lainnya, yaitu: upacara membangun *jew*, tiang dan pembuatan topeng roh. Dalam ketiga ritual tersebut Asmat percaya roh-roh orang mati akan datang ke dunia orang hidup. Roh-roh itu diizinkan tinggal hanya untuk semalam, kemudian diusir dan dihardik tanpa belas kasihan. Roh-roh itu digempur pergi menuju *safan*, negeri orang-orang mati. Bagi orang Asmat kehidupan yang ideal adalah hidup rukun dan damai bersama para leluhur dan orang-orang yang sudah meninggal.
- b. Masyarakat Asmat yang begitu mempercayai roh-roh leluhur. Konon manusia Asmat percaya ada tiga jenis dunia: *amat ow campinmi* atau yang dikenal dengan alam kehidupan sekarang, *dampu ow campinmi* yang merupakan alam tempat singgah roh yang telah mati, dan terakhir *safan*, surge yang abadi. Orang Asmat percaya roh-roh dapat dilahirkan kembali dalam diri bayi baru lahir dan orang

Asmat juga percaya sebelum memasuki safan, roh akan mengganggu manusia. Orang Asmat menjaga agar tidak diganggu oleh roh-roh leluhur dengan cara, mereka menggelar berbagai pesta untuk menjaga ketenangan roh-roh yaitu pesta tiang bis, pesta topeng roh, pesta perahu roh dan pesta ulat sagu. Di dalam keharmonisan inilah terletak masa depan mereka, sebab mereka percaya jiwa anak-anak mereka harus datang dari seberang, yaitu dari dunia para roh. Jika terjadi ketidakpuasan dalam hubungan antar dunia ini dengan dunia roh, maka para perempuan Asmat akan kehilangan kesuburan, dan akhirnya kelompok mereka akan semakin sedikit jumlahnya dan karenanya mudah diserang musuh.

6.2 Saran

Ada beberapa hal yang menjadi saran sehubungan dengan penelitian ini yakni:

- a. Melalui penulisan ini pembaca mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam hal mengkaji suatu karya sastra yang berbentuk novel atau sejenisnya yang dikaji menggunakan kajian sosiologi sastra teori Wellek dan Werren dilihat dari karya sastra itu sendiri. maka banyak pengetahuan dan pengalaman baru yang akan didapatkan.
- b. Dalam mengkaji karya sastra khususnya novel, kita perlu membaca dan menelaah isi sebuah karya sastra secara berulang-ulang agar peneliti benar-benar memahami secara mendalam terhadap apa yang ingin dikaji.

c. Penulis berharap agar karya ini dapat berguna sebagai tambahan referensi bagi siapa saja, terutama pada dunia pendidikan dan perguruan tinggi terutama Universitas Negeri Gorontalo (UNG) Fakultas Sastra dan Budaya (FSB) khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Aziez, Furqonul dan Abdul Hasim. 2010. *Menganalisis Fiksi: Sebuah Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Didipu, Herman. 2013. *Teori Sastra*. Gorontalo: Deepublish.
- Digdoyo, Eko. 2015. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Teori Kritik Sastra Prinsip, Falsafah, dan Penerapannya*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service)
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemology, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: CAPS
- Faruk. 2012. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ginarsa, Ketut, dkk. 1985. *Struktur Novel dan Cerpen Sastra Bali Modern*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Gustina, Mira. 2014. *Elemen atau Komponen Budaya/Kebudayaan*. (Online)
Diakses pada tanggal 24 juli 2014
- Herimanto & Winarno. 2014. *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismawati, Esti. 2012. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: Ombak.
- Kutha Ratna, Nyoman. 2010. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra Dari Strukturalisme hingga Post Strukturalisme: Prespektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kutha Ratna, Nyoman. 2011. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Kurniawan, Heru. 2012. *Teori Metode Dan Aplikasi Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Mitargo, Bambang. 1993. *Manusia dan Nilai Budaya*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Semi, M. Atar. 1990. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Sumardjo dan Saini K.M. 1997. *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Simamora, Rosi. 2015. *Negeri Para Roh*. Jakarta: Penerbit: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tarigan, Hendri Guntur. 2011. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Tuloli, Nani. 2000. *Kajian Sastra*. Gorontalo: BMT Nurul Jannah.
- Putra, Rezky Kencana. 2015. *Hubungan Sastra dengan Budaya*. (Online)
Diakses pada tanggal 30 maret 2015
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1989. *Teori Kesusasteraan*. Terjemahan melani Budianto. Jakarta: Gramedia